

## ABSTRAK

Penelitian ini merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nur Lisma, Mahasiswi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Ilmu Politik tahun Angkatan 2020 dengan NIM 1208040066 yang membahas **Peran Media Sosial Dalam Mendorong Partisipasi Politik Perempuan Pada Pemilu: Analisis Media Sosial Dan Keterlibatan Perempuan Dalam Politik Di Kota Bandung.**

Penelitian ini menjelaskan bagaimana peran media sosial dapat menarik partisipasi politik perempuan dalam pemilihan umum dan bagaimana media sosial dapat digunakan sebagai alat komunikasi dalam meningkatkan kesadaran politik di kalangan perempuan dan mendorong mereka untuk berpartisipasi dalam isu-isu politik.

Tujuan utama penelitian ini adalah Untuk menganalisis peluang dan dampak penggunaan media sosial terhadap partisipasi politik perempuan dalam pemilihan umum, dengan fokus pada peningkatan keterlibatan mereka dalam proses politik serta memberikan rekomendasi tentang cara media sosial dapat digunakan sebagai alat komunikasi untuk meningkatkan kesadaran politik perempuan dan partisipasi perempuan dalam isu-isu politik.

Adapun metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam kepada perempuan yang menggunakan media sosial serta perempuan yang berkecimpung dalam dunia politik selain itu penelitian ini menganalisis konten media sosial yang relevan dengan penelitian.

Penelitian menunjukkan bahwa media sosial memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong partisipasi politik perempuan di Kota Bandung. Melalui media sosial, perempuan dapat menyuarakan pendapat, mengakses informasi politik, dan berpartisipasi dalam diskusi publik secara lebih aktif. Namun demikian, masih terdapat hambatan-hambatan yang menghalangi keterlibatan perempuan dalam politik melalui media sosial, seperti stigma sosial dan kurangnya aksesibilitas informasi politik yang relevan.

Maka dengan ini media sosial dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan partisipasi politik perempuan pada Pemilu, namun perlu adanya upaya untuk mengatasi hambatan-hambatan yang masih ada. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pemahaman lebih lanjut tentang peran media sosial dalam memperkuat partisipasi politik perempuan di Indonesia, khususnya di Kota Bandung.

**Kata Kunci :** Peran Media Sosial, Partisipasi Politik Perempuan, dan Pemilu.

## ABSTRACT

This research is the result of research conducted by Nur Lisma, Student of the Faculty of Social and Political Sciences, Department of Political Science, Class of 2020 with NIM 1208040066, which discusses **The Role of Social Media in Encouraging Women's Political Participation in Elections: Analysis of Social Media and Women's Involvement in Politics in Cities Bandung.**

This research explains how the role of social media can attract women's political participation in general elections and how social media can be used as a communication tool in increasing political awareness among women and encouraging them to participate in political issues.

The main objective of this research is to analyze the opportunities and impact of using social media on women's political participation in general elections, with a focus on increasing their involvement in the political process and providing recommendations on how social media can be used as a communication tool to increase women's political awareness and women's participation in political issues.

The research method used is a qualitative approach with data collection techniques through in-depth interviews with women who use social media and women who are involved in politics. Apart from that, this research analyzes social media content that is relevant to the research.

Research shows that social media has a very important role in encouraging women's political participation in the city of Bandung. Through social media, women can voice opinions, access political information, and participate in public discussions more actively. However, there are still obstacles that prevent women's involvement in politics through social media, such as social stigma and lack of accessibility of relevant political information.

So with this, social media can be an effective tool in increasing women's political participation in elections, but efforts are needed to overcome the obstacles that still exist. It is hoped that the results of this research can contribute to further understanding of the role of social media in strengthening women's political participation in Indonesia, especially in the city of Bandung.

**Keywords:** The Role of Social Media, Women's Political Participation, and Elections.